

**PENGARUH *BLENDED LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN DASAR  
AKUNTANSI PADA MASA COVID-19  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS PAT PETULAI REJANG LEBONG)**

<sup>1</sup>Dwi Sinta

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi Universitas Pat Petulai, Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia  
Email : [dwisinta@upprl.ac.id](mailto:dwisinta@upprl.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh *blended learning* terhadap pemahaman dasar akuntansi pada masa covid-19. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan jumlah responden 28 orang dengan teknik sampel *purposive sampling*. Teknik analisa adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan aplikasi SPSS 24. Uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh model *blended learning* terhadap pemahaman dasar akuntansi pada masa covid-19 dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} = 11,077 > F_{tabel} = 4,225$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.003 < 0.05$  dengan koefisien determenasi (R Square) sebesar 0,299 yang mengandung pengertian *blended learning* terhadap pemahaman akuntansi pada masa covid-19 mahasiswa program studi akuntansi universitas pat petulai sebesar 29.9%.

**Kata Kunci : Blended Learning, Dasar Akuntansi, , dan Covid-19**

*ABSTRACT*

*This research attempt to test the influence of blended learning on the basic understanding of accounting during the covid-19 period. This type of research is an experiment with 28 respondents using a purposive sampling technique. The analysis technique is descriptive analysis and inferential analysis using the SPSS 24 applicattion. The hypothesis test showed that there is a blended learning model for understanding the basic of accounting during the Covid-19 period, as evidenced by the calculated f value  $F_{hitung} = 11,077 > F_{tabel} = 4,225$  with a significance level of  $0.003 < 0.05$  with a coefficient of determination (R Square) of 0.299 which implies that the effect of the blended learning on accounting understanding during the Covid-19 period for students of the Pat Petulai University accounting study program was 29.9%.*

*Keyword : Blended Learning, Basic Accounting, , and Covid-19*

**PENDAHULUAN**

*Blended learning* merupakan pembelajaran yang sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Pada teknologi Diera digital 4.0 Pemerintah mengambil langkah antisipasi agar dunia pendidikan dapat berjalan walaupun dalam wabah covid-19. Maka *blended learning* menjadi solusi pembelajaran bagi mahasiswa di

perguruan tinggi, metode ini adalah pengajaran secara tatap muka dan *online*. Pemahaman ini dipertegas oleh Siti Istiningsih (2015) *Blended Learning* dapat digunakan sebagai alternatif dalam strategi pembelajaran karena dapat menggabungkan kegiatan pembelajaran konvensional di kelas dengan pembelajaran *Online* menuju kemandiri

dalam belajar. Universitas Pat Petulai merupakan salah satu universitas di Kabupaten Rejang Lebong yang menerapkan *blended learning* sesuai dengan arahan Pemerintah sejak ditetapkannya Pemberlakuan Pembatasan Masyarakat (PPKM), surat edaran Bupati Rejang Lebong Nomor : 57/STCOV19/RL/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan penghentian kegiatan atau acara yang bersifat keramaian atau umum pada 08 Juli 2021.

Penerapan *blended learning* ini merupakan penerapan yang pertama sejak berdirinya program studi akuntansi pada tahun 2019, hal ini tentu menjadi bahan strategi dan evaluasi bagi para pengajar khususnya pada mata kuliah dasar akuntansi yang merupakan pondasi awal pemahaman mahasiswa program studi akuntansi. Pemahaman dasar akuntansi harus diperkuat pada awal semester hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa program studi akuntansi universitas pat petulai mengenyam pendidikan berbasis akuntansi pada sekolah menengah umum atau sekolah menengah kejuruan. pada tabel 1 terlihat persentase jurusan asal sekolah mahasiswa program studi akuntansi:

Tabel 1 . Persentase Jurusan pada Sekolah Menengah Umum

NO	Jurusan	Persentase
1	Akuntansi	14,81%
2	IPA	37,04%
3	IPS	22,22%
4	Keperawatan	3,70%
5	Multimedia	3,70%
6	Otomotif	7,41%
7	Perkantoran	3,70%
8	Tata busana	7,41%

Sumber : Data Diolah Tahun 2022

Dari persentase diatas mahasiswa 14,81 % mahasiswa sudah mempelajari akuntansi pada sekolah menengah umum, 22,22 % mendapatkan pembelajaran akuntansi dasar pada pembelajaran

ekonomi dengan Program studi Ilmu Pengetahuan Sosial, sisanya 59,26% Program studi yang tidak memepelajari akuntansi yaitu sekolah menengah umum Program studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebesar 37,04 %, Keperawatan 3,70%, Multimedia 3,70%, otomotif 7,41%, perkantoran 3,70% dan tata busana 7,41%. Untuk itu pada penelitian ini penulis akan melihat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap pemahaman dasar akuntansi mahasiswa program studi akuntansi universitas pat petulai dimasa covid-19. Hipotesis pada penelitian ini adalah  $H_0$ = tidak terdapat pengaruh *blended learning* terhadap pemahaman dasar akuntansi pada masa covid-19,  $H_a$ = Terdapat pengaruh *blended learning* terhadap pemahaman dasar akuntansi pada masa covid-19.

## METODELOGI

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian eksperimen, yang bertujuan ingin mengetahui sebab akibat antar dua variabel. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pat Petulai pada program studi akuntansi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Pat Petulai yang telah mendapatkan mata kuliah pengantar akuntansi, Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, berdasarkan pemahaman mahasiswa yang dilihat dari penilaian akhir yang memiliki nilai rata-rata yang hampir sama adalah tahun 2021 yang berjumlah 36 orang ditetapkan menjadi sampel dalam pengisian angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi (pengamatan) dan Angket (kuisisioner), menggunakan *skala likert* dengan kriteria jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa: SS (sangat setuju) dengan skor 4, jawaban S (setuju) dengan skor 4, jawaban CS (cukup setuju) dengan skor 3, jawaban KS (kurang setuju) dengan skor 2 dan TS (Tidak setuju) dengan skor 1. Dalam

penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Analisis data dilaksanakan setelah data dari sampel melalui instrumen telah terisi dan terkumpul. Analisis statistika inferensial digunakan dalam menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t (t-dan uji R Square (*Chi Square*)).

## LANDASAN TEORI

### Metode *Blended Learning*

Komponen dalam *blended learning* terdiri dari pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring (*online*). Pembelajaran tatap muka biasanya dilakukan dikelas dimana terdapat model komunikasi *sychoronus*, dan terdapat interaksi aktif. Menurut Harding, Kaczynski dan Wood (2005), *blended learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisional tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar *online* dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Adapun menurut jenis pembelajaran online dikemukakan oleh Yuliani, dkk (2020:6-7) diantaranya :

(1). Zoom, merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran tatap muka secara virtual antara guru dan siswa. (2) Google clasroom, adalah aplikasi yang memudahkan dalam membagikan materi ataupun penyampaian tugas dengan fitur batas waktu pengumpulan yang mendorong siswa untuk disiplin. (3) Whatsapp merupakan aplikasi yang mudah dijangkau dan hampir semua orang punya, *whatsapp* digunakan sebagai media komunikasi baik dalam bentuk teks, pesan suara, *video call*, mengirim foto dan video.(4) *Youtube* adalah aplikasi untuk mengupload video untuk dilihat sendiri ataupun dibagikan ke publik. *Youtube* juga digunakan sebagai media pembelajaran *online* yang mana siswa dapat belajar dengan melihat video pembelajaran yang

dibuat guru ataupun guru lain, dan atau video yang disediakan pemerintah.

### Pemahaman Akuntansi

Menurut (Elisanovi, 2014) mata kuliah pengantar akuntansi sangat penting untuk dipelajari dan dijadikan dasar untuk pembelajaran pada semester selanjutnya, karena akan sangat sulit mempelajari ilmu-ilmu akuntansi tanpa penguasaan dasar-dasarnya. Adapun konsep dasar Akuntansi sebagai berikut : (1) Aktiva merupakan sumber daya yang dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan diharapkan bisa memberikan manfaat untuk perusahaan kedepannya. Menurut Munawir (2004) aktiva merupakan kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*Intangible Assets*) misalnya goodwill, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya.(2) Hutang Menurut Munawir (2004) hutang merupakan semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang perusahaan dapat dibedakan kedalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang.(3)Modal Menurut Munawir (2004) modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal, surplus dan laba yang ditahan. Menurut Rudianto (2008) modal merupakan kontribusi pemilik pada suatu perusahaan sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perusahaan tersebut. Modal merupakan hal yang berperan penting akan berdirinya sebuah perusahaan, karena dengan semakin baik pengelolaan modal yang ada didalam perusahaan maka akan semakin baik pula operasi perputaran modalnya. Pendapatan Aktivitas penjualan barang

atau penyerahan jasa akan dibarengi dengan penerimaan aset, baik uang maupun piutang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini adalah 9 orang tidak memenuhi dalam pengisian kuisioner 28 orang memenuhi syarat pengisian. Karakteristik responden dilihat berdasarkan kriteria jenis kelamin, asal sekolah, jarak tempat tinggal serta perangkat lunak dan aplikasi pendukung dalam media pembelajaran dalam jaringan.

Tabel 2 Profil Populasi Program studi Akuntansi

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah mahasiswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	2019	17	8	25
2	2020	11	13	24
3	2021	15	21	36
Total		43	42	85

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari tabel 2 diatas digambarkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentasi 58,33% dan laki laki sebesar 41,66%.

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan jarak rumah ke kampus

Jarak	N	%
0-1 Km	9	32
2-5 Km	10	36
6-10 Km	9	32
Jumlah	28	100

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari tabel 3 diatas 36 % mahasiswa berdomisili pada jarak yang dekat dari kampus yaitu 0-1 km, 32% mahasiswa berdomisili pada jarak yang dekat dengan kampus, dan 32% jauh dari kampus. Jarak dari wilayah domisili memungkinkan menjadi kendala pada pembelajaran.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi Belajar

Jarak	N	%
Zoom	12	43
Google	0	0
Lainya	16	57
Jumlah	28	100

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari tabel 4 dapat dilihat 43% aplikasi yang digunakana mahasiswa adalah aplikasi zoom dan 57% dalam bentuk lainnya, aplikasi dalam bentuk laainya adalah *whatsapp Group, google Clasroom*

Tabel 5 Karakteristik Responden Kondisi Fasilitas

Fasilitas	Tersedia Dan bisa digunakan dengan baik		Tersedia Dan kurang bisa digunakan dengan baik		Tidak Tersedia	
	N	%	N	%	n	%
Listrik	28	100	0	0	0	0
Internet	21	75	7	25%	0	0
Komputer	7	25	0	0	21	27
Smart Phone	28	100	0	0	0	0

Sumber : Data diolah tahun 2022

Pada tabel 5 fasilitas pendukung listrik yang tersedia dan bisa digunakan dengan baik dan *smart phone* dengan persentase 100%, internet dengan persentase ketersediaan dan dapat digunakan dengan baik sebesar 75%, 25% tersedia tapi tidak dapat digunakan. ketersediaan komputer 25% tersedia dan bisa digunakan dengan baik, sisnya 75% tidak tersedia.

### Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan melalui kuisioner pada responden. Dasar nilai kriteria intrepestasi jawaban responden dengan persentase sebagai berikut :

Tabel 6 Dasar Interpretasi Skor Indikator dalam variabel penelitian

No	Persentase	Katagori
1	80 - 100	Sangat Paham
2	60 – 80	Paham
3	40 – 60	Cukup Paaham
4	20 – 40	Kurang Paham
5	≤ 20	Tidak Paham

Sumber : Sugiyono (2017:161)

Tabel 7

Distribusi Responden Terhadap Variabel Metode Pembelajaran *Blended Learning*

No Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Cukup Setuju		Kurang Setuju		Tidak setuju		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	0	0	5	18	23	82	0	0	0	0	28	100
2	1	4	4	14	21	75	1	4	1	4	28	100
3	0	0	7	25	21	75	0	0	0	0	28	100
4	3	11	23	82	2	7	0	0	0	0	28	100
5	1	4	5	18	21	75	1	4	0	0	28	100
6	3	11	22	79	2	7	1	4	0	0	28	100
7	0	0	12	43	15	54	1	4	0	0	28	100
8	2	7	3	11	19	68	4	14	0	0	28	100
9	0	0	6	21	19	68	2	7	1	4	28	100
10	0	0	4	14	22	79	1	4	1	4	28	100
11	0	0	4	14	21	75	2	7	1	4	28	100
12	1	4	4	14	21	75	1	4	1	4	28	100
13	1	4	5	18	21	75	1	4	0	0	28	100
14	0	0	7	25	21	75	0	0	0	0	28	100
15	0	0	3	11	25	89	0	0	0	0	28	100
16	0	0	6	21	19	68	2	7	1	4	28	100
17	0	0	4	14	24	86	0	0	0	0	28	100
18	0	0	5	18	23	82	0	0	0	0	28	100
19	1	4	3	11	23	82	1	4	0	0	28	100
20	0	0	4	14	23	82	1	4	0	0	28	100

Sumber : Hasil data diolah, 2022

Indikator variabel  $X_1$  5 responden (18%) menjawab setuju, 23 responden (82%) menjawab cukup setuju, Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, kurang setuju dan sangat setuju, sehingga jika di interprestasikan maka berada pada kategori 60-80% bahwa mahasiswa paham dalam metode pembelajaran secara tatap muka. Indikator variabel  $X_2$  Yaitu 1 responden (4%) menjawab sangat setuju, 4 responden (14%) menjawab setuju dan 21 responden (75%) menjawab cukup setuju, 1 responden (4%) menjawab kurang setuju dan 1 responden (4%) menjawab tidak setuju, disimpulkan mahasiswa

mengalami peningkatan belajar pada saat kuliah tatap muka.

Indikator variabel  $X_3$  7 reponden (25%) menjawab setuju dan 21 responden (75%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab sangat setuju, tidak setuju dan kurang setuju artinya mahasiswa memahami materi dalam pembelajaran tatap muka dengan baik. Indikator variabel  $X_4$  3 responden (11%) menjawab sangat setuju, 23 responden (82%) menjawab setuju, 2 responden (7%) menjawab cukup setuju, artinya mahasiswa menguasai materi dengan baik pada saat pembelajaran tatap muka.

Indikator variabel  $X_5$  1 responden (4%) menjawab sangat setuju, 5 responden (18%) menjawab setuju dan 21 responden (75%) menjawab cukup setuju, 1 responden (4%) menjawab kurang setuju dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cukup baik dalam berinteraksi pada saat pembelajaran tatap muka. Indikator variabel  $X_6$  3 responden (11%) menjawab sangat setuju, 22 responden (79%) menjawab setuju dan 2 responden (7%) menjawab cukup setuju, 1 responden (4%) menjawab kurang setuju dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat dengan baik memecahkan masalah pembelajaran pada saat pembelajaran tatap muka.

Indikator variabel  $X_7$  12 responden (43%) menjawab setuju, 15 responden (54%) menjawab cukup setuju dan 2 responden (7%) menjawab cukup setuju, 1 responden (4%) menjawab kurang setuju dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maka dapat disimpulkan mahasiswa cukup baik dalam memahami materi pembelajaran secara virtual. Indikator variabel  $X_8$  2 responden (7%) menjawab sangat setuju, 3 responden (11%) menjawab setuju, 19 responden (68%) menjawab cukup setuju, 4 responden (4%) menjawab kurang setuju dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dapat

disimpulkan bahwa responden cukup baik merespon pembelajaran secara virtual.

Indikator variabel  $X_9$  6 responden (21%) menjawab setuju, 19 responden (68%) menjawab cukup setuju dan 4 responden (7%) menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat setuju dan kurang setuju maka dapat disimpulkan mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan secara virtual. Indikator variabel  $X_{10}$  4 responden (14%) menjawab setuju, 22 responden (79%) menjawab cukup setuju dan 1 responden (4%) menjawab kurang setuju, 1 responden (4%) tidak ada dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju disimpulkan mahasiswa dapat dengan baik menguasai materi yang disampaikan secara virtual.

Indikator variabel  $X_{11}$  4 responden (14%) menjawab setuju, 21 responden (79%) menjawab cukup setuju dan 1 responden (4%) menjawab kurang setuju, 1 responden (4%) tidak ada dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju disimpulkan mahasiswa dapat dengan baik berkomunikasi interaktif bersama dosen dan mahasiswa lain dalam perkuliahan secara virtual.

Indikator variabel  $X_{12}$  1 responden (4%) menjawab sangat setuju 4 responden (14%) menjawab setuju, 21 responden (75%) menjawab cukup setuju dan 2 responden (7%) menjawab kurang setuju, 1 responden (4%) disimpulkan mahasiswa dapat dengan baik memecahkan masalah pada pembelajaran secara virtual. Indikator variabel  $X_{13}$  1 responden (4%) menjawab sangat setuju 5 responden (18%) menjawab setuju, 21 responden (75%) menjawab cukup setuju dan 1 responden (4%) menjawab kurang setuju, 1 responden (4%) disimpulkan bahwa peningkatan pembelajaran campuran mahasiswa dikategorikan baik.

Indikator variabel  $X_{14}$  1 responden (4%) menjawab sangat setuju 4 responden (14%) menjawab setuju, 21 responden (75%) menjawab cukup setuju dan 2 responden (7%) menjawab kurang setuju,

1 responden (4%) disimpulkan mahasiswa dapat dengan baik memecahkan masalah pada pembelajaran campuran. Indikator variabel  $X_{15}$  3 responden (11%) menjawab setuju, 25 responden (75%) menjawab cukup setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, kurang setuju dan tidak setuju maka disimpulkan metode pembelajaran campuran efektif dan efisien bagi mahasiswa dalam berinteraktif. Indikator variabel  $X_{16}$  6 responden (21%) menjawab setuju, 19 responden (69%) menjawab cukup setuju, 2 responden (7%) menjawab kurang setuju dan 1 responden (4%) menjawab tidak setuju maka disimpulkan metode pembelajaran campuran memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya ulang pada materi yang belum dimengerti.

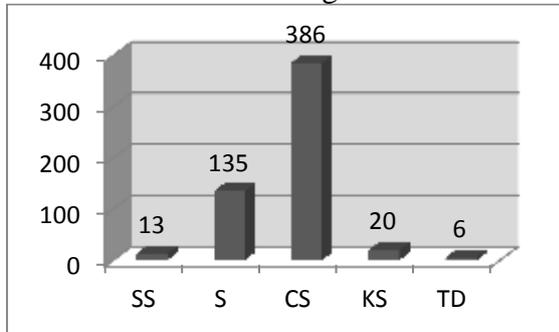
Indikator variabel  $X_{17}$  4 responden (14%) menjawab setuju, 24 responden (86%) menjawab cukup setuju, dan tidak ada respon yang menjawab sangat setuju, kurang setuju dan tidaksetuju maka dapat disimpulkan metode pembelajaran campuran dapat memberikan kesempatan dengan baik pada mahasiswa untuk menyampaikan ide dan gagasan

Indikator variabel  $X_{18}$  5 responden (18%) menjawab setuju, 23 responden (82%) menjawab cukup setuju, dan tidak ada respon yang menjawab sangat setuju, kurang setuju dan tidak setuju maka dapat disimpulkan metode pembelajaran campuran dapat mendorong mahasiswa lebih kreatif dan mandiri. Indikator variabel  $X_{19}$  1 Responden (7%) menjawab sangat setuju, 3 responden (11%) menjawab setuju, 23 responden (82%) menjawab cukup setuju, 1 responden (4%) menjawab kurang setuju dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maka dapat pada kategori baik mahasiswa terlibat aktif dalam metode pembelajaran campuran.

Indikator variabel  $X_{20}$  4 responden (14%) menjawab setuju, 23 responden (82%) menjawab cukup setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat

setuju, kurang setuju dan tidak setuju maka dapat disimpulkan metode pembelajaran campuran lebih lebih fleksibel bagi mahasiswa.

Grafik 1. Distribusi responden terhadap variabel model pembelajaran blended learning



Sumber : Hasil data diolah, 2022

Analisis deskriptif pada grafik 1 diatas dengan nilai teratas sebesar 386 responden memberikan nilai kriteria Cukup setuju, 135 memberikan respon setuju pada butir instrumen kuisisioner *blended learning*. 13 sangat setuju dan 6 responden kurang setuju.

Tabel 8

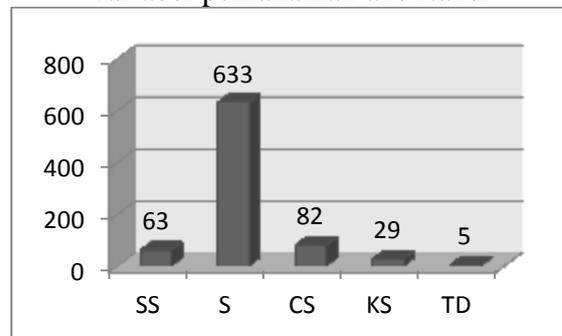
Distribusi Responden Terhadap Variabel Pemahaman Dasar Akuntansi

No Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Cukup Setuju		Kurang Setuju		Tidak setuju		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	1	4	27	96	0	0	0	0	0	0	28	100
2	4	14	23	82	1	4	0	0	0	0	28	100
3	0	0	25	82	2	7	1	11	0	0	28	100
4	0	0	25	89	2	7	0	0	1	4	28	100
5	4	14	23	82	1	4	0	0	0	0	28	100
6	7	11	20	71	5	18	0	0	0	0	28	100
7	4	14	22	79	2	7	0	0	0	0	28	100
8	1	4	11	39	12	43	4	14	0	0	28	100
9	1	4	26	93	1	4	0	0	0	0	28	100
10	3	11	20	71	5	18	0	0	0	0	28	100
11	0	0	25	89	2	7	0	0	1	4	28	100
12	3	11	22	79	1	4	1	4	1	4	28	100
13	4	14	23	82	1	4	0	0	0	0	28	100
14	4	14	23	82	1	4	0	0	0	0	28	100
15	4	14	23	82	1	4	0	0	0	0	28	100
16	3	11	20	71	2	7	1	4	0	0	28	100
17	4	14	23	82	1	4	0	0	0	0	28	100
18	3	11	20	71	5	18	0	0	0	0	28	100
19	1	4	26	93	1	4	0	0	0	0	28	100
20	4	14	23	82	1	4	0	0	0	0	28	100
21	0	0	24	86	2	7	2	7	0	0	28	100
22	1	4	11	39	12	43	4	14	0	0	28	100
23	3	11	20	71	5	18	0	0	0	0	28	100
24	1	4	26	93	1	4	0	0	0	0	28	100
25	2	7	24	86	2	7	0	0	0	0	28	100
26	1	4	25	89	1	4	1	4	0	0	28	100
27	0	0	23	82	2	7	1	11	0	0	28	100
28	1	4	8	21	8	32	10	36	2	7	28	100
29	1	4	26	93	1	4	0	0	0	0	28	100

Sumber : Hasil data diolah, 2022

Indikator Variabel Y<sub>1</sub> sampai dengan Indikator Variabel Y<sub>10</sub> merupakan pemahaman aktiva adapun responden yang menjawab yaitu 21 jawaban sangat setuju, 220 setuju dan 31 cukup setuju,7 jawaban responden kurang setuju dan 1 responden tidak setuju. Indikator Variabel Y<sub>11</sub> sampai dengan Indikator Variabel Y<sub>10</sub> merupakan pemahaman liabilitas adapun responden yang menjawab yaitu 32 jawaban sangat setuju, 228 setuju dan 16 cukup setuju, 2 jawaban responden kurang setuju dan 2 responden tidak setuju. Indikator Variabel Y<sub>21</sub> sampai dengan Indikator Variabel Y<sub>29</sub> merupakan pemahaman ekuitas adapun responden yang menjawab yaitu 10 jawaban sangat setuju, 185 jawaban setuju, 35 jawaban cukup setuju, 20 kurang setuju, dan 2 jawaban responden tidak setuju.

Grafik 2. Distribusi responden terhadap variabel pemahaman akuntansi



Sumber : Hasil data diolah, 2022

Pada grafik 2 menjelaskan bahwa dari 29 pernyataan dengan 28 responden, maka jawaban setuju sebanyak 633 jawaban sangat setuju, 82 responden cukup setuju, 63 responden sangat setuju, 29 responden kurang setuju dan 5 orang tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa 77,96% mahasiswa setuju dengan 29 pertanyaan pemahaman dasar akuntansi. Selanjutnya tingkat pemahaman dasar akuntansi

tersebut tertera frekuensi pada tabel berikut :

Tabel 9  
Skor Indikator variabel penelitian

No	Interval	Kategori	F
1	$80 < SKOR \leq 100$	Sangat Paham	6
2	$60 < SKOR \leq 80$	Paham	21
3	$40 < SKOR \leq 60$	Cukup Paham	-
4	$20 < SKOR \leq 40$	Kurang Paham	-
5	$\leq 20$	Tidak Paham	-

Sumber : Sugiyono (2017;151)

Dari tabel 9 dapat disimpulkan frekuensi 21 pada interval 60 - 80 pada variabel Y pemahaman dasar akuntansi masa covid -19 untuk mahasiswa program studi akuntansi dapat disimpulkan bahwa pemahaman dasar akuntansi mahasiswa program studi akuntansi cukup baik namun belum mencapai angka maksimal sangat paham.

### Uji Validitas

1. Model Pembelajaran Blended learning  
Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid tidaknya suatu pertanyaan. Hal merupakan syarat pada dalam pengujian hipotesis. Pada penelitian ini variabel X yaitu model blended learning dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 20. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pertanyaan diukur dengan membandingkan R hitung dan R tabel. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ( $R_{XY}$ ) seluruh item pertanyaan pada tabel 10 diatas Variabel blended learning mempunyai nilai  $r_{Hitung}$  hitung Lebih Besar dari  $r_{Tabel}$  sebesar 0,374 dengan demikian dapat disimpulkan seluruh butir pertanyaan pembelajaran blended learning dinyatakan valid. Maka syarat dalam pengujian hipotesis terpenuhi. Adapun nilai validitas pada R hitung dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10  
Uji Validitas Variabel X Model Pembelajaran Blended

Pertanyaan	Pearson Corellation	Validitas
X1	0,843	Valid
X2	0,793	Valid
X3	0,691	Valid
X4	0,579	Valid
X5	0,472	Valid
X6	0,579	Valid
X7	0,473	Valid
X8	0,790	Valid
X9	0,802	Valid
X10	0,842	Valid
X11	0,721	Valid
X12	0,793	Valid
X13	0,472	Valid
X14	0,691	Valid
X15	0,582	Valid
X16	0,802	Valid
X17	0,783	Valid
X18	0,834	Valid
X19	0,776	Valid
X20	0,606	Valid

Sumber : Data perimer diolah, (2022)

Untuk uji validitas Y yaitu pemahaman dasar akuntansi dengan jumlah item pertanya sebanyak 29. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ( $R_{XY}$ ) seluruh item pertanyaan pada tabel 10 mempunyai nilai  $r_{Hitung}$  hitung Lebih Besar dari  $r_{Tabel}$  sebesar 0,374 dengan demikian dapat disimpulkan seluruh butir pertanyaan pemahaman akuntansi valid.

Tabel 11. Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)

Pertanyaan	Pearson Corellation	Validitas
Y1	0,544	Valid
Y2	0,822	Valid
Y3	0,493	Valid
Y4	0,550	Valid
Y5	0,822	Valid
Y6	0,466	Valid
Y7	0,741	Valid

Y8	0,540	Valid
Y9	0,451	Valid
Y10	0,466	Valid
Y11	0,550	Valid
Y12	0,782	Valid
Y13	0,822	Valid
Y14	0,822	Valid
Y15	0,822	Valid
Y16	0,500	Valid
Y17	0,822	Valid
Y18	0,466	Valid
Y19	0,451	Valid
Y20	0,822	Valid
Y21	0,531	Valid
Y22	0,540	Valid
Y23	0,466	Valid
Y24	0,451	Valid
Y25	0,462	Valid
Y26	0,386	Valid
Y27	0,493	Valid
Y28	0,655	Valid
Y29	0,451	Valid

Sumber : Data primer diolah, (2022)

### Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisioner tersebut dilakukan secara berulang, dasar dalam pengambilan keputusan uji reabilitas pada variabel menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuisioner dikatakan reliable ketika nilai *crobach alpha* lebih dari 0,6

Gambar 1  
Uji Reabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	20
,922	29

Sumber : Output SPSS 24

Berdasarkan Gambar 1 *blended learning* dengan nilai *crobanch alpha* 0,939 dan pemahaman dasar akuntansi didapat nilai *crobanch alpha* sebesar 0,922 artinya kuisioner pada penelitian ini memiliki hasil yang konsisten apabila

dilakukan uji pada model dan waktu yang berbeda.

### Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini terlihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2  
Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,3282104
		4
Most Extreme Differences	Absolute	,161
	Positive	,161
	Negative	-,080
Test Statistic		,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui signifikansi  $0,061 > 0,005$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal

### Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas didapat hasil sebagai berikut :

Gambar 3

### Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances XY

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,147	1	54	,703

Sumber: Output SPSS 24

nilai signifikansi pada gambar sebesar 0,703 lebih besar dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi kelompok data pada penelitian ini bahwa populasi memiliki varian yang sama atau homogen

## Uji T-test

Uji –test bertujuan untuk melihat pengaruh dalam penelitian ini, pengambilan dalam keputusan ini dapat mengacu pada dua hal yakni jika signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh Variabel X terhadap variabel Y, adapun uji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 4  
Uji T test

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	617,742	1	617,742	11,077	,003 <sup>b</sup>
Residual	1449,972	26	55,768		
Total	2067,714	27			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Output SPSS 24

Bahwa nilai f hitung  $11,077 > F$  tabel  $4,225$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara variabel *blended learning* terhadap pemahaman akuntansi pada masa covid 19 mahasiswa Program studi akuntansi Universitas pat petulai. penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrah Ramadani (2021) namun terdapat perbedaan pada variabel Y dengan fokus motivasi.

## Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> (R Square

Keofisien korelasi dihitung untuk melihat seberapa kuat pengaruh penelitian antara variabel X dan varibel Y, sebagai berikut :

Gambar 5. R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 <sup>a</sup>	,299	,272	7,468

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Output SPSS 24

Dari tabel diatas diperoleh koefisien determenasi (R Square) sebesar  $0,299$  yang mengandung pengertian bahwa pengaruh *blended learning* terhadap pemahaman akuntansi pada masa covid-19

mahasiswa program studi akuntansi universitas pat petulai sebesar  $29,9\%$

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *blended learning* terhadap pemahaman akuntansi, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,005$  dan Nilai  $F_{hitung} = 11,077 > F_{tabel} = 4,225$  artinya  $H_0 =$  ditolak,  $H_a =$  diterima, Persentase kekuatan pengaruh antar dua variabel dalam penelitian ini adalah  $29,9\%$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Diah Ayu Susanti, dkk (2020). *Teori dan praktik akuntansi pengantar 1: Sesuai PSAK*. Badan Penerbit Universitas Murai Kudus
- Dwi Urip Wardoyo, dkk. (2022). *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perkembangan Konsep Dasar Akuntansi Biaya Dan Penerapannya* JUPEA Vol 2 No. 1 (2022) – ISSN : 2808-9391 EISSN : 2808-9006
- J weygant Kimmel Kieso, “*Pengantar Akuntansi 1*”. Edisi 12 : Salemba Empat
- Rudianto, 2008, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Erlangga Adaptasi IFRS.
- S. Munawir, 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Shahibah Yuliani, dkk. (2022). *Implementasi Blended Learning Dalam Mengkaji Isu-Isu Sustainable Development Goals (SDG’S)*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 7 No. 1 Maret 2020, hal 1-61.
- Siti Istingsih dan Hasbullah.(2015). *Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan*. Jurnal Elemen Vol. 1 No. 1, Januari 2015, hal. 49-65.  
<http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v7i1.549.g2990>

- Siti Yuni Weniati, Rochmawati. (2022). *Pengaruh blended learning, minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada masa pademi di SMK*. Edukatif Jurnal Pendidikan. Vol 4 NO 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2614>
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.Bandung
- Triwahyuni E. Dkk. *Pengantar Akuntansi 2 Adaptasi Indonesia*.Salemba Empat
- Windi L & Dudun M.F (2021). *Analisa perbedaan pemahaman mahasiswa pendidikan terhadap konsep dasar akuntansi.*”Seminar Nasional Akuntansi manajemen dan Keuangan 5”.[10.31219/osf.io/ns94d](https://doi.org/10.31219/osf.io/ns94d)
- Rahmadani, F. 2021. Pengaruh model *blended learning* terhadap motivasi belajar bahasa indonesia siswa smpn 7 alla Kabupaten enrekang. Skripsi.Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar
- <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/merdeka-belajar-melalui-model-pembelajaran-blended-learning/>